

## TARGET PRODUK DOMESTIK BRUTO PERTANIAN

Petani menggunakan mesin panen padi modern atau 'Combine Harvester' di Desa Sidomukti, Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Selasa (16/3). Pemerintah menargetkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian pada 2021 mencapai 3,3-4,27 persen lebih tinggi daripada realisasi PDB pertanian pada 2020 yang mencapai 1,75 persen.



FOTO/ANT

## Produk Mamin RI Peroleh Rp173 M dari Pameran di Jepang

Pameran diikuti lebih dari 40 negara. Indonesia sendiri menghadirkan Paviliun Indonesia dan diikuti perwakilan dari 17 produsen serta pelaku usaha mamin Indonesia. Mereka di antaranya ada distributor merek makanan ternama, seperti Mayora, Indofood, Fiesta, Kokita, ABC, Finna, Gaga, dan Sasa.

**JAKARTA (IM)** - Produk makanan dan minuman (mamin) Indonesia berhasil meraup transaksi dagang mencapai US\$12 juta atau Rp173,11 miliar dalam pameran The 46th International Food and Beverage Exhibition (Foodex 2021). Pameran yang berlangsung di Chiba, Jepang sepanjang 9-12 Maret 2021 itu, menjadi ajang untuk mencari produk mamin baru bagi buyer Jepang dan internasional.

Direktur Jenderal Pengem-

of emergency (SOE).

Kondisi itulah yang membuat kebiasaan masyarakat bergeser ke mengonsumsi mamin yang praktis atau sekali pakai hingga makanan beku dalam kemasan. Kondisi geografis yang rawan bencana, demografi yang mulai menua, serta mayoritas wanita Jepang yang juga turut aktif sebagai pekerja kantor, membuat makanan beku menjadi tren dan semakin digemari di Negeri Sakura. "Mamin yang praktis hingga makanan beku dalam kemasan menjadi primadona pada Foodex tahun ini," kata Kasan.

Foodex 2021 yang diselenggarakan di pusat pertemuan Makuharie Messe ini dihadiri lebih dari 26.000 pengunjung dari kalangan buyers, tradings, retailers, hingga produsen mamin di wilayah Jepang dan sekitarnya.

Pameran diikuti lebih dari 40 negara. Indonesia sendiri menghadirkan Paviliun Indonesia dan diikuti perwakilan dari

17 produsen serta pelaku usaha mamin Indonesia. Mereka di antaranya ada distributor merek makanan ternama, seperti Mayora, Indofood, Fiesta, Kokita, ABC, Finna, Gaga, dan Sasa.

Secara terpisah, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyatakan, partisipasi Indonesia dalam gelaran Foodex merupakan salah satu upaya Kemendag untuk mendorong ekspor produk mamin di masa pandemi. "Karena permintaan produk mamin biasanya bertahan, bahkan cenderung meningkat," ujarnya.

Lutfi menilai, keberhasilan transaksi dagang dalam pameran ini menunjukkan produk mamin Indonesia sangat diminati pasar Jepang. Apalagi, Jepang merupakan negara tujuan ekspor yang memiliki potensi pasar yang besar. Hal itu terlihat pada peningkatan nilai ekspor makanan olahan Indonesia ke Jepang selama 2016-2020 sebesar 8,72 persen.

Nilai ekspor makanan olahan Indonesia ke Jepang pada 2020 tercatat sebesar US\$211,7 juta, menempatkan Indonesia sebagai eksportir ke-10 produk makanan olahan ke Jepang dengan pangsa pasar 1,77 persen.

Produk utama makanan olahan ke Jepang diantaranya berbasis udang, ikan, kepiting, biskuit, dan buah-buahan. Lutfi menambahkan, tren tingginya permintaan akan mamin Indonesia tentu perlu didukung oleh pemangku kepentingan lain, seperti perbankan terkait bantuan pembiayaan atau permodalan ekspornya.

Serta oleh produsen terkait ketersediaan, kualitas, dan kontinuitas produk. "Selain itu, peran perwakilan perdagangan di luar negeri juga diharapkan akan mendorong terjadinya transaksi dan kerja sama yang saling menguntungkan dalam rangka menggenjot ekspor Indonesia," kata Lutfi. • **hen**

## Sambut Stimulus Pemerintah, Jakarta Garden City Pasarkan New Shinano Precast Bebas PPN 10% dan Diskon Hingga Rp400 Jutaan



Cluster New Shinano Precast.

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah skala kota (*township*) Jakarta Garden City yang dikembangkan PT Mitra Sindo Sukses (anak usaha PT Modernland Realty Tbk) siap menangkap peluang dari beberapa stimulus yang dikeluarkan pemerintah untuk menggerakkan sektor properti yang mengalami kelesuan akibat pandemi Covid-19.

Seperti diketahui, pemerintah kembali memberikan insentif pada sektor properti dengan menanggung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang biasanya dibebankan kepada konsumen untuk properti berjenis rumah tapak dan rumah susun dengan batasan harga jual maksimal Rp5 miliar.

Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.21 tahun 2021.

Melalui kebijakan tersebut, Pemerintah akan menanggung seluruh atau 100% PPN untuk rumah tapak dan rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp2 miliar.

Selain itu, Pemerintah juga memberikan insentif dengan menanggung setengah atau 50% PPN untuk harga jual rumah lebih dari Rp2 miliar sampai dengan Rp5 miliar.

Ketentuan ini berjalan enam bulan, selama periode 1 Maret hingga 30 Agustus 2021.

Adapun, persyaratan diberikannya insentif tersebut harus merupakan rumah baru yang diserahkan dalam kondisi siap serah terima pada periode pemberian insentif.

Sebelumnya, Bank Indonesia (BI) juga turut memberikan relaksasi dengan menerbitkan kebijakan pelonggaran uang muka kredit properti, untuk rumah tapak, rumah susun, dan ruko/rukan. Kebijakan BI yang memungkinkan perbankan memberikan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan *down payment* (DP) atau uang muka 0 persen tersebut berlaku mulai dari 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

"Sektor properti memang harus diberikan stimulus kare-

Saat ini, tambahannya, Jakarta Garden City sedang memasarkan dan mempercepat pembangunan rumah di *cluster* New Shinano Precast sehingga masyarakat bisa membeli rumah tipe tersebut dengan mendapatkan stimulus dari pemerintah berupa pembebasan PPN 10%.

Hal ini karena, rumah di *cluster* New Shinano Precast, dibangun dengan menggunakan material Precast atau Facade Precast MPanel lansiran PT Modernland Realty Tbk, anak perusahaan PT Modernland Realty Tbk, yang akan siap diserahkan terimakan dalam waktu 6 bulan atau paling lambat pada Agustus 2021.

"Jika membeli pada Maret, rumah di *cluster* New Shinano Precast diperkirakan akan siap diserahkan terimakan kepada para pembeli pada Agustus 2021 sehingga konsumen bisa mendapatkan insentif pembebasan PPN 10%," ujar Helen Hamzah, *Marketing Director Urban Development* PT Modernland Realty Tbk, dalam siaran tertulisnya, Selasa (16/3).



Main Gate Cluster New Shinano

rumah adalah, tahan gempa, pengerjaan dinding bangunan lebih cepat, material beton bermutu tinggi, meminimalisir retak rambut, permukaan rata dan halus, lebih kokoh, *low maintenance*, *thermal insulation*, tahan terhadap kebocoran dan lebih kedap suara.

Rumah tipe baru di *cluster* New Shinano Precast mengusung konsep modern dan simple. Warna natural yang dihadirkan pada fasad bangunan membuat hunian terlihat kental dengan nuansa Jepang kontemporer.

Berukuran mulai luas bangunan (LB) 67 m2 dan luas tanah (LT) 75 m2, rumah tipe baru *cluster* New Shinano dipasarkan dengan harga mulai Rp1,3 miliar-an.

Tidak hanya itu, selain memanfaatkan stimulus dari pemerintah, masyarakat juga dapat menikmati promo dari Jakarta Garden City untuk setiap pembelian rumah di *cluster* New Shinano Precast berupa potongan harga hingga Rp400 jutaan dan bonus 3 unit AC serta 1 unit TV LED. • **kris**

na memiliki multiplier efek paling besar. Kami optimis stimulus yang diluncurkan pemerintah bisa mendorong *demand side* dan menstimulasi orang untuk segera melakukan keputusan pembelian rumah," kata Helen Hamzah, *Marketing Director Urban Development* PT Modernland Realty Tbk, dalam siaran tertulisnya, Selasa (16/3).

Menurutnya, keunggulan dengan menggunakan material *Precast* sebagai material

untuk melakukan pemangkas anggaran kementerian dan lembaga dalam rangka *refocusing* anggaran untuk menangani pandemi covid-19. Total anggaran Kemenhub yang dipangkas tahun ini mencapai Rp12,4 triliun. Anggaran yang ditetapkan awalnya sebesar Rp45,6 triliun untuk kegiatan Kemenhub di tahun 2021. Namun usai *refocusing* menjadi Rp33,2 triliun. • **dro**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an./detik dengan menggunakan GSM Telekom. Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id

## Bank Syariah Indonesia Bidik Penjualan SR014 Tembus Rp500 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Syariah Indonesia menargetkan penjualan sukuk ritel SR014 sebesar Rp500 miliar setelah resmi ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan sebagai mitra distribusi baru.

Direktur Utama Bank Syariah Indonesia, Hery Gunardi optimistik, target bisa dicapai karena obligasi pemerintah masih menjadi instrumen investasi yang menarik. Sukuk ritel diharapkan dapat mendiversifikasi kebutuhan produk perbankan khususnya investasi nasabah. "Sukuk Ritel SR014 dengan kupon 5,47 persen bisa jadi pilihan investasi menarik bagi masyarakat, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah atas produk-produk investasi," kata Hery dalam siaran pers, Selasa (16/3).

Hery menyebut, bank syariah terbesar di Indonesia ini menyiapkan strategi pemasaran agar target tercapai. Pemasaran juga dilakukan melalui media publikasi online, seperti digital marketing, digital flyer/poster,

hingga media sosial. Ia menyebut, ada keunggulan produk sukuk pemerintah ini di Bank Syariah Indonesia.

Bank yang berlandaskan prinsip syariah ini dilengkapi dengan produk *wealth management* berprinsip syariah secara lengkap. "Tidak hanya sukuk, Bank Syariah Indonesia juga menyediakan produk investasi lain seperti reksa dana dan emas, serta produk proteksi bancassurance," papar Hery.

Adapun sukuk SR014 ini dinilai merupakan produk investasi yang aman dengan kupon dan pokok yang dijamin negara. Kelebihan lainnya adalah return menarik dengan presentase kupon yang kompetitif dibanding deposito perbankan serta, pajaknya pun lebih rendah, mudah dicairkan, dan dapat diperjualbelikan di pasar sekunder. "Nasabah dapat membuka rekening Bank Syariah Indonesia dan melakukan pemesanan SR014 melalui BSI Net Banking. Proses pendaftaran BSI Net Banking dapat dilakukan melalui kantor cabang BSI," jelas Hery. • **dot**

## Percantik Labuan Bajo, Brantas Abipraya Targetkan Rampung Akhir 2021

**JAKARTA (IM)** - PT Brantas Abipraya (Persero) dipercaya untuk mengubah Kawasan Pantai Marina Bukit Pramuka, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Proses pengerjaan dimulai sejak pertengahan 2020, dan kini progresnya sudah mencapai 13,67%.

Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya Miftakhul Anas menjelaskan, nantinya lokasi ini digadang akan menyokong Labuan Bajo menjadi kota tepian air atau waterfront city berkelas dunia.

"Mulai dikerjakan September tahun lalu, kami kebut pengerjaan proyek ini agar dapat tuntas sesuai targetnya yaitu akhir tahun ini. Kerja cepat, namun dalam penyelesaiannya kami berfokus pada mutu, kualitas, serta tak lupa mengutamakan kesehatan dan keselamatan para pekerja proyek," ujarnya dalam keterangan tertulis, Selasa (16/3).

Ia mengatakan, proyek yang dimulai pada 29 September 2020 ini, ditargetkan akan rampung pada 31 Desember 2021. Dengan total pelaksanaan pengerjaan selama 15 bulan ini juga akan menonjolkan sisi artistik.

Hal ini sejalan dengan arahan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono. Ia menekankan agar penataan Labuan Bajo turut mempertimbangkan unsur seni dan keindahan. Kecantikan Labuan Bajo harus tetap dijaga, karena daerah wisata ini akan berpotensi menjadi waterfront terbaik di dunia.

Mendukung penataan waterfront city di Labuan Bajo, Brantas Abipraya fokus pada pengerjaan Zona 3 dan Zona 5. Pengerjaan pada Zona 3 meliputi pembangunan terminal penumpang, pusat informasi wisata, kantor dan ruang tunggu. Keseruan suasana di zona ini juga nantinya akan semakin menyenangkan bila sudah rampung.

Pasalnya, Brantas Abipraya juga sedang membangun amphitheater atau gelanggang terbuka. Sehingga nantinya di sini para wisatawan dapat menikmati berbagai hiburan dan pagelaran di pinggir laut. Ditambah lagi, pada Zona 5, Brantas Abipraya juga bakal mempersiapkan lokasi untuk kios-kios yang akan diisi oleh UMKM sehingga dapat menggeliatkan kembali perekonomian usaha kecil. **pan**

## Menhub Andalkan SWF untuk Pembangunan Infrastruktur

**JAKARTA (IM)** - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengungkapkan, kebijakan *refocusing* anggaran pemerintah bisa membuat pembangunan infrastruktur terhambat. Tak terkecuali proyek strategis nasional (PSN).

Walau demikian, dia mengatakan pemerintah akan berupaya mencari sumber pendanaan lainnya. Salah satunya investasi dari pihak swasta melalui skema KPBU alias

kerja sama pemerintah dengan badan usaha.

"Bapak ibu, dengan adanya kebijakan *refocusing* akan berdampak pada perencanaan dan pengembangan infrastruktur, salah satunya adalah tertundanya kegiatan proyek strategis nasional (PSN). Tapi kami tidak tinggal diam, kami berusaha mengembangkan KPBU, yaitu kerja sama pemerintah dan swasta," ujar Budi Karya saat rapat kerja bersama Komi-

si V DPR RI, Selasa (16/3).

Ia mengatakan, salah satu cara untuk menarik investasi dari pihak swasta adalah dengan adanya pembentukan lembaga pengelola investasi atau sovereign wealth fund (SWF). Menurutnya lembaga yang bernama Indonesia Investment Authority alias INA ini akan insentif menjangkit investasi dari berbagai pihak.

Investasi-investasi tersebut dinilai Budi bisa membantu

Kementerian Perhubungan mendapatkan kelonggaran pada pembiayaan proyek-proyek, tak terkecuali PSN.

"Ada lembaga baru SWF atau INA, yaitu lembaga yang memediasi investor luar dan usaha investasi nasional secara intensif kita lakukan, agar Kemenhub mendapatkan ruang fiskal tambahan dari swasta nasional dan asing, ini sedang kita proses," ujar Budi.

Pemerintah memutuskan